
ABSTRAKSI

Pusat Perdagangan Ikan Hias Dan Mini Raiser Di Yogyakarta

Analogi Morfologi Dan Karakteristik Ikan “ Botia Macracantha”

Sebagai Elemen Pembentuk Ruang Dan Citra Bangunan

Demam ikan hias di Yogyakarta diawali dengan hadirnya ikan Lou-Han. Semula yang biasa saja dengan ikan hias menjadi tertarik untuk memeliharanya hingga akhirnya menjadi hobi. Dari sinilah dimulainya geliat untuk memelihara ikan hias.

Semakin bertambahnya pencinta ikan hias, maka semakin bertambah pula para pedagang ikan hias. Salah satu sentra ikan hias yang diramaikan pencinta ikan hias adalah di pasar Ngasem. Bertambahnya jumlah pedagang dan pengunjung tidak diikuti bertambah luasnya lahan yang disediakan untuk menampung semua pedagang. Oleh karena itu dibutuhkan suatu Pusat Perdagangan Ikan Hias sekaligus dilengkapi dengan Raiser sebagai saran penelitian dan pengembangan ikan hias untuk meningkatkan jalur pemasaran dan kualitas ikan hias.

Agar Pusat Perdagangan Ikan Hias memiliki identitas disekitarnya, suatu Pusat Perdagangan Ikan Hias haruslah memiliki simbol-simbol yang berkaitan dengan ikan hias. Terinspirasi dari Ikan Hias asli Indonesia yang langka, diambillah ikan *Botia Macracantha* sebagai acuan.
